

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 383/Kpts/SR.120/1/2009

TANGGAL : 23 Januari 2009

**DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS
TRESNA**

Asal Silsilah	:	PT. East West Seed Indonesia BU499 x BU190 – BU466-BU515-BU698-BU1535- BU1901-BU2105
Golongan varietas	:	menyerbuk sendiri
Tipe tumbuh	:	merambat
Tinggi tanaman	:	1,8 – 2,3 m
Bentuk penampang batang	:	bulat
Diameter batang	:	1,1 – 1,4 cm
Warna batang	:	hijau keunguan
Bentuk daun	:	jorong segitiga
Ukuran daun	:	panjang 9,5 – 12,0 cm, lebar 8,0 – 11,5 cm
Warna daun	:	hijau
Tepi daun	:	rata
Bentuk ujung daun	:	meruncing
Permukaan daun	:	agak berbulu
Panjang tangkai daun	:	8 – 10 cm
Warna tangkai daun	:	hijau keunguan
Warna bunga	:	ungu
Umur mulai berbunga	:	37 – 39 hari setelah tanam
Umur mulai panen polong muda	:	49 – 53 hari setelah tanam
Umur akhir panen	:	71 – 75 hari setelah tanam
Bentuk polong	:	silindris
Ukuran polong	:	panjang 18,0 – 21,0 cm, diameter 0,7 – 1,0 cm
Warna polong muda	:	hijau
Warna polong tua	:	coklat
Berat per polong	:	6,5 – 8,0 g
Jumlah polong per tandan	:	8 – 10 polong
Jumlah polong per tanaman	:	110 – 125 polong
Rasa polong muda	:	agak manis
Warna biji muda	:	hijau
Warna biji tua	:	hitam
Bentuk penampang membujur biji	:	bentuk ginjal
Bentuk hilum	:	elips
Berat 1.000 biji	:	240 – 260 g
Jumlah biji per polong	:	6 – 9 biji
Daya simpan polong pada suhu kamar (29 – 31 °C siang, 25 – 27 °C malam)	:	2 – 3 hari setelah panen
Hasil polong	:	20 – 25 ton/ha
Populasi per hektar	:	26.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	20 – 22 kg
Ketahanan terhadap penyakit	:	agak tahan terhadap serangan penyakit karat daun <i>Uromyces sp.</i>
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 900 – 1.200 m dpl
Pengusul	:	PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	:	Asep Harpenas dan Sumanah (PT. East West Seed Indonesia)

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO